

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Pada saat ini, perkembangan teknologi sangatlah maju dan pesat. Banyak perusahaan – perusahaan besar yang masih bingung untuk mengatur karyawan – karyawan. Masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem manual dalam mengolah data karyawan. Tapi pada PT. telkom Indonesia sekarang ini sudah menggunakan sebuah aplikasi dalam mengolah data karyawan. Ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut sudah berkembang dengan cepat. Untuk membuat pengolahan data karyawan pada PT. telkom Indonesia harus lebih baik karena ini sangat mempengaruhi perubahan terutama dibidang administrasi dan manajemen sehingga sistem pengolahan data dan informasi dapat dilakukan secara cepat dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sistem manual. Teknologi komputer merupakan salah satu peralatan modern yang memberikan alternatif pemecahan masalah yang efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Selain itu teknologi mempunyai teknologi yang memperlancar pertukaran informasi yaitu teknologi internet yang menyediakan informasi dan melakukan pengiriman data baik teks, gambar dan suara yang tepat dan akurat. PT. Telekomunikasi Indonesia, melakukan sebuah terobosan dimana Telkom Speedy menjadi unggulan dibidang jasa akses Internet. Speedy adalah layanan akses internet *end to- end* berkecepatan tinggi yang berbasis teknologi akses *Asymmetric Digital Subscriber Line* (ADSL), yang memungkinkan terjadinya komunikasi data suara secara bersamaan (simultan) melalui satu saluran biasa (pada media jaringan akses kabel tembaga). *Fiber ToThe Home*(FTTH ) merupakan suatu teknologi penghantar data/informasi dengan menggunakan media transmisi optik. Perkembangan teknologi telekomunikasi ini tidak terlepas dari kemajuan perkembangan teknologi serat optik yang sangat pesat dan dapat menggantikan teknologi sebelumnya dengan kualitas yang sangat baik. Adanya keinginan untuk mendapatkan layanan dan kualitas yang baik seperti layanan *triple play services* yaitu internet, jaringan telepon dan TV

kabel dalam satu alat pada pelanggan juga mendorong perkembangan teknologi ini. Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga mesin/peralatan dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan. Jadi dengan adanya kegiatan *maintenance* maka mesin/peralatan dapat dipergunakan sesuai dengan rencana dan tidak mengalami kerusakan selama dipergunakan untuk proses produksi atau sebelum jangka waktu tertentu direncanakan tercapai. Bedanya dengan *repair* (perbaikan), alat yang diganti pada proses *repair* adalah alat yang sudah tidak dapat berfungsi bahkan menghambat kinerja suatu alat. Tujuan utama dari *maintenance* dan *repair* adalah memperpanjang *life time* suatu alat dan menjaganya agar tetap *reliable*. *Reliabilitas* adalah kemampuan alat melakukan fungsinya tanpa kegagalan dengan batas waktu yang telah ditentukan. *Maintenance* yang baik adalah *maintenance* yang singkat sehingga *downtime* tidak terlalu lama dan fungsionalitas alat tetap terjaga. *Downtime* adalah waktu dimana alat tidak dapat dipergunakan karena perbaikan. proses untuk memastikan bahwa program beroperasi. Data yang benar dan berguna. Menggunakan rutinitas, sering disebut validasi atau rutinitas, yang memeriksa kebenaran, kebermanaknaan, dan keamanan data yang masukan ke sistem. Validasi data yang paling sederhana memverifikasi bahwa karakter yang disediakan berasal dari satu set yang valid. Sebagai contoh, nomor telepon harus mencakup angka dan mungkin karakter +, -, (, dan) (plus, minus, dan tanda kurung). Sebuah rutin validasi data yang lebih canggih akan memeriksa untuk melihat pengguna memasuki kode negara yang *valid*, yaitu, bahwa jumlah angka yang dimasukkan sesuai konvensi untuk negara atau wilayah tertentu. Salah data validasi dapat membawa data korupsi atau kelemahan keamanan. Cek validasi data bahwa data yang valid, masuk akal, wajar, dan aman sebelum diproses. *Optical Distribution Point* (ODP) merupakan perangkat terminasi akhir kabel distribusi dan terminasi awal penggunaan kabel *drop*, Instalasi atau terminasi yang bagus dari serat adalah persyaratan utama untuk menjamin kemampuan transmisi pada kabel serat optik. *Optical Distribution Point* atau kotak distribusi layanan ke pelanggan

memiliki fungsi diantaranya Sebagai titik terminasi kabel *drop* optik ke arah pelanggan, sebagai titik distribusi kabel distribusi menjadi beberapa saluran drop optik dengan menggunakan *splitter*. Ada 3 (tiga) jenis ODP, yaitu ODP *Pedestal* ODP yang ditempatkan pada permukaan tanah, ODP *Pole/ Wall* ODP yang ditempatkan pada tembok atau tiang, ODP *Closure*, ODP yang ditempatkan pada kabel diantara dua tiang.

## 1.2. TUJUAN

### 1.2.1. Tujuan Pelaksanaan PKL

- a. Menjadikan seseorang yang memiliki akademis yang mampu bekerja dengan professional.
- b. Mampu meningkatkan kepribadian maupun mental dalam bekerja di perusahaan setelah melaksanakan PKL.
- c. Memberikan pengalaman langsung bagi peserta Praktik Kerja Lapangan.

### 1.2.2. Tujuan Pembuatan Laporan

- a. Agar dapat bertanggung jawab dalam menerima tugas.
- b. Agar terbiasa ketika di beri tugas banyak.

### 1.2.3. Tujuan validasi data

Menghasilkan suatu model yang representatif terhadap perilaku sistem nyatanya sedekat mungkin untuk dapat digunakan sebagai substitusi dari sistem nyata dalam melakukan eksperimen tanpa mengganggu jalannya sistem.

## 1.3. RUANG LINGKUP

Dalam menjalan program Praktik Kerja Lapangan di Telkom Akses Jogjakarta saya melaksanakan beberapa pekerjaan :

### 1.3.1. *Collecting Data*

Mengambil data langsung dilapangan dengan lokasi yang sudah ditentukan dan menggunakan metode yang sudah diterapkan, yaitu dengan cara menggunakan beberapa peralatan, safty dan memakai kendaraan yang di sediakan.

### 1.3.2. Analisis

Setelah mendapatkan hasil di lapangan, maka data akan di olah menggunakan sistem. Karena data yang telah didapat akan dianalisis untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada.

### 1.3.3. Reporting

Hasil analisa yang sudah diolah kemudian akan dilaporkan sesuai yang sudah ditentukan sebelumnya dengan memberikan keterangan hasil analisa dari permasalahan yang ada. Kemudian hasil laporan akan menjadi solusi dari permasalahan – permasalahan yang ada.

## 1.4. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

Sejarah Telkom akses, telkom telah melakukan transformasi berkelanjutan yang bila disederhanakan meliputi transformasi badan hukum dan transformasi strategis company wide. Transformasi badan hukum berhasil ditelusuri sejak berdirinya perusahaan pada 1884 Sedangkan transformasi strategis berhasil ditelusuri kembali sejak 1973, yakni era mulai modernisasi jaringan backbone nasional dan dirintisnya bisnis komunikasi satelit. Secara hukum Telkom telah melewati serangkaian perkembangan dari perusahaan pemerintah dengan monopoli penuh menuju perusahaan publik yang mandiri dan kompetitif dengan melalui tahapan. Telkom Group adalah satu-satunya BUMN telekomunikasi serta penyelenggara layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Telkom Group melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia dengan rangkaian lengkap layanan telekomunikasi yang mencakup sambungan telepon kabel tidak bergerak dan telepon nirkabel tidak bergerak, komunikasi seluler, layanan jaringan dan interkoneksi serta layanan internet dan komunikasi data. Telkom juga menyediakan berbagai layanan di bidang informasi, media dan 51 edutainment, termasuk *cloud-based and server – based managed services*, layanan *e-Payment* dan *IT enabler, e-commerce* dan layanan portal lainnya. Tujuannya menjadi posisi terdepan dengan memperkokoh bisnis *legacy* dan meningkatkan bisnis *new wave* untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri.

## 1.5. METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam metode penulisan laporan praktik kerja lapangan kali ini menggunakan metode-metode penulisan, antara lain :

### 1.5.1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan secara langsung oleh penulis dengan langsung terjun ke lapangan. Seperti proses pengambilan data pada ODP (*optical distribution point*)

### 1.5.2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan berdiskusi secara langsung dengan *engineer* dan yang ada di Telkom Akses baik secara teori di kantor ataupun praktek di lapangan

### 1.5.3. Metode Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber referensi dari buku, *slide training* serta dari jurnal-jurnal telekomunikasi.

## 1.6. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk memudahkan dalam memahami laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), laporan dibagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya :

### **BAB 1/PENDAHULUAN**

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang laporan.

### **BAB 2/LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam proses praktik kerja lapangan.

### **BAB 3/METODOLOGI DAN ANALISA**

berisi tentang penjelasan teori dan analisa dasar dalam melaksanakan praktek kerja di lapangan

### **BAB 4/PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapangan dan saran yang ditujukan pada laporan ini sendiri.